



**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN
KEDISIPLINAN KRU TERHADAP KINERJA KRU DI
ATAS KAPAL PADA PT. LAUTAN NIAGA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MUHAMMAD AIDIL PUTRA CUDA
551811136814 N

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN KEDISIPLINAN
KRU TERHADAP KINERJA KRU DI ATAS KAPAL PADA PT
LAUTAN NIAGA**

Disusun Oleh :

MUHAMMAD AIDIL PUTRA CUDA
NIT. 551811136815 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Materi

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan

Capt. ARIKA PALAPA. M.Si. M.Mar**Penata Tingkat I (III/d)****NIP. 19760709 199808 1 001****RIA HERMINA SARI. SS. M.Sc****Pembina Tingkat I (III/d)****NIP. 19810413 200604 2 002**

Mengetahui

Ketua Program Studi

Nautika

Capt. DWI ANTORO. MM. M.Mar**Penata Tingkat I (III/d)****NIP. 19740614 199808 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja di atas kapal pada PT. Lautan Niaga” karya,

Nama : MUHAMMAD AIDIL PUTRA CUDA

NIT : 551811136814 N

Program Studi : D.IV NAUTIKA

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi NAUTIKA,

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Penguji I

Penguji II

Penguji III

VEGA F. ANDROMEDA, S.ST, S.Pd, M.Hum

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19770326 200212 1 002

Capt. ARIKA PALAPA M.Si., M.Mar

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19760709 199808 1 001

MOH. ZAENAL ARIFIN, S.ST, M.M

Penata (III/c)

NIP. 19760309 201012 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

Capt. DWI ANTORO, MM. M.MAR

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Muhammad Aidil Putra Cuda

N I T : 551811136814 N

program studi : Nautika

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisi Pengaruh Kompetensi Dan Kedisiplinan Kru Terhadap Kinerja Kru Di Atas Kapal Pada PT Lautan Niaga”** adalah benar hasil karya saya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, Juli 2022

Yang menyatakan

MUHAMMAD AIDIL PUTRA CUDA

NIT. 551811136814 N

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. MAN JADDA WA JADA. MAN SHOBARO DZOFIRO. MAN SARA 'ALA DARBI WASHOLA. (A. Fuadi)
2. Pada hakikatnya Engkau adalah penulis buku “catatan amalmu” yang akan diterbitkan pada hari kiamat, maka pilihlah kata-kata dan kalimat-kalimat yang terbaik untuk digoreskan dalam buku karyamu tersebut. (Ustaz Dr. Firanda Andirja Abidin, Lc, MA.)
3. Berbagai peristiwa sulit akan mengajarkanmu bahwa kamu tidak memiliki siapapun kecuali Allah.

Persembahan:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Chandar Uman dan Ibu Diah Astuti yang senantiasa mendukung dan menjadi dosen pembimbing dalam hidup penulis
2. Kedua adikku, Radiatna dan Jakha Satriya yang senantiasa membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis
3. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal pada PT Lautan Niaga”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) dalam bidang Nautika serta untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV (D. IV) Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Dwi Antoro, MM. M.Mar. selaku Ketua Program Studi Nautika dan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Capt. Arika Palapa, M.Si. M.Mar. selaku Dosen Pembimbing Materi.

4. Ibu Ria Hermina Sari, SS. M.Sc selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
5. Bapak, ibu, dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam setiap peraihan cita-cita yang hendak dicapai.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Seluruh staf, pegawai, dan senior yang bekerja di perusahaan PT. Lautan Niaga Segara yang telah membimbing dan membantu penulis dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktik laut.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi maupun pustaka di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, Juli 2022

Penulis

MUHAMMAD AIDIL PUTRA
CUDA

NIT. 551811136814 N



ABSTRAKSI

Cuda, Muhammad Aidil Putra, NIT. 551811136814 N, 2022, “*Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kedisiplinan Kru Di Atas Kapal Pada PT. Lautan Niaga*”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Arika Palapa, M.Msi., M.Mar., Pembimbing II: Ria Hermina Sari, SS. M.Sc

Kompetensi dan kedisiplinan kru di atas kapal apakah berpengaruh terhadap kinerja kru di atas kapal. Apakah naikknya tingkat kompoetensi bisa berpengaruh terhadap kinerja dan apakah naikknya tingkat kedisiplinan bisa mempengaruhi terhadap baiknya kinerja kru di atas kapal

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menjelaskan secara terperinci dengan data yang digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan terhadap kinerja kru di atas kapal pada PT. Lautan Niaga.

Karena kompetensi kru merupakan hal yang perlu di perhatikan, sehingga pekerjaan yang ada di atas kapal tidak terhambat dikarenakan kurangnya pengetahuan kru terhadap pekerjaan yang akan di lakukan. Kedisiplinan juga hal yang penting untuk menunjang kinerja yang baik, hal tersebut bisa dilihat dengan ketaatan kru yang menggunakan perlengkapan keselamatan setiap melakukan pekerjaan dan selalu mentaati peraturan kerja yang baik di atas kapal. Sehingga tidak terjadi kelalaian kru yang tidak menggunakan perlengkapan keselamatan dalam melakukan pekerjaannya dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Kompetensi, Kedisiplinan, Kinerja

ABSTRACT

Cuda, Muhammad Aidil Putra, NIT. 551811136814 N, 2022, “Analysis of the Influence of Competence and Discipline of Crews on a Ship at PT. Lautan Niaga”, Thesis, Diploma IV Program, Nautical Study Program, Marine Science Polytechnic Semarang, Advisor I: Capt. Arika Palapa, M.Msi., M.Mar., Advisor II: Ria Hermina Sari, SS. M.Sc

Competence and discipline of the crew on board whether it affects the performance of the crew on board. Can the increase in the level of competence affect performance and whether the increase in the level of discipline can affect the good performance of the crew on board

This study uses quantitative methods by explaining in detail with the data used to be able to determine the effect of competence and discipline on the performance of the crew on board at PT. Lautan Niaga.

Because the competence of the crew is something that needs to be considered, so that the work on the ship is not hampered due to the crew's lack of knowledge of the work to be done. Discipline is also important to support good performance, this can be seen by the obedience of the crew who use safety equipment every time they do work and always obey good work regulations on board. So that there is no crew negligence who does not use safety equipment in doing their work and reduces the risk of work accidents.

Keywords: Competence, Discipline, Performance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5

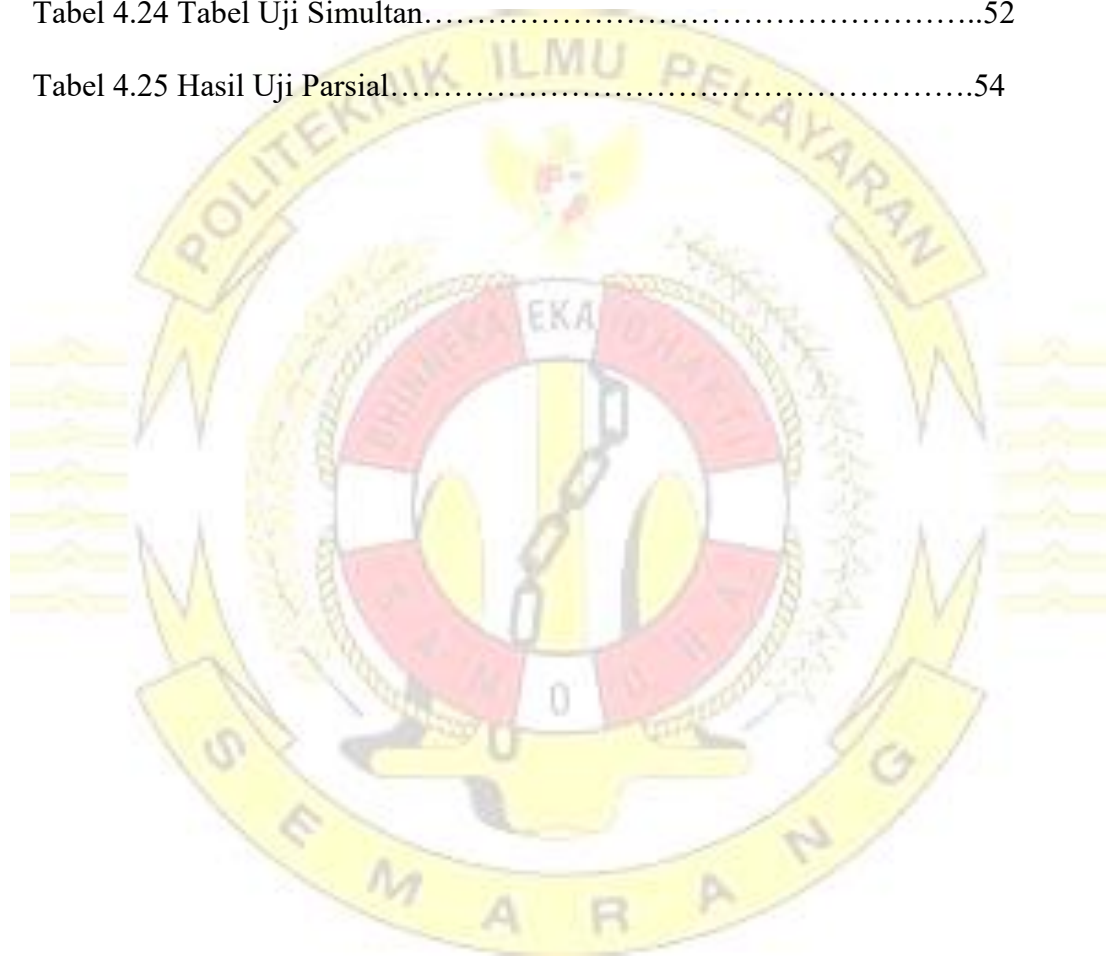
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Definisi Operasional.....	12
C. Kerangka Berfikir.....	13
D. Hipotesis.....	14
BAB III. PEROSEDUR PENELITIAN	15
A. Metode Penelitian.....	15
B. Populasi Dan Sampel.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Teknik Pengolahan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN	
PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Uji Persyaratan Analisis	44
C. Hasil Pengujian Hipotesis	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Kru Di Atas Kapal PT Lautan Niaga	16
Tabel 3.2 Jumlah Kru Kapal Dan Sampel Penelitian PT Lautan Niaga	18
Tabel 3.3 Tabel Alternatif Jawaban	20
Tabel 3.4 Tabel Koefisien Reliabilitas.....	22
Tabel 4.5 Identitas Berdasarkan Usia Kru PT. Lautan Niaga.....	29
Tabel 4.6 Identitas Berdasarkan Pengalaman Berlayar Kru PT Lautan Niaga .	30
Tabel 4.7 Identitas Kru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.8 Identitas Kru Berdasarkan Nama Kapal.....	31
Tabel 4.9 Deskripsi Kompetensi.....	32
Tabel 4.10 Deskripsi Kedisiplinan.....	33
Tabel 4.11 Deskripsi Kinerja.....	34
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Kompetensi.....	35
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Kedisiplinan.....	38
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Kinerja.....	39
Tabel 4.15 Seluruh Validitas Variabel.....	40
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Data.....	43
Tabel 4.17 Hasil Uji One-Sample Kolmogrof-Smirnof Test.....	44
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisiensi Determinan.....	48
Tabel 4.20 Perhitungan Koefisiensi Korelasi.....	49
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisiensi Regresi Beta.....	49
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Sumbangan Uji Efektif.....	50
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif.....	51
Tabel 4.24 Tabel Uji Simultan.....	52
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	14
Gambar 4.2 Diagram Uji Normalitas	45
Gambar 4.3 Diagram Uji Normalitas	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Correlation Hasil Uji Validitas	64
Lampiran 2	Hasil Uji SE Dan SR.....	67
Lampiran 3	Tabel Frekuensi	69
Lampiran 4	Tabel <i>Cronbach's Alpha</i>	71
Lampiran 5	Data Tabel r.....	72
Lampiran 6	Data Tabel t.....	73
Lampiran 7	Data Tabel f.....	74
Lampiran 8	Tabulasi Data.....	75
Lampiran 9	Data Pengisi Kuesioner.....	77
Lampiran 10	Hasil Uji Olah Data Validasi 30 Orang.....	79
Lampiran 11	Contoh Soal Kuesioner.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kapal sebagai sarana angkutan laut yang memegang peranan penting dalam kelancaran transportasi laut baik itu nasional atau internasional, peranan tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang merupakan salah satu komponen utama dalam kelancaran transportasi laut. Oleh karena itu, kelancaran dan keberhasilan transportasi laut tidak terlepas dari kru kapal yang harus selalu siap dan sigap dalam setiap situasi baik situasi bahaya maupun tidak berbahaya.

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia dengan cara perusahaan pelayaran berusaha meningkatkan serta mengembangkan perusahaannya dengan berbagai cara. Dalam hal ini sumber daya manusia itu ialah kru kapal. Jika kru kapal bisa mengemban tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan, hal tersebut merupakan salah satu contoh yang baik yang telah diberikan oleh kru di atas kapal terhadap perusahaan. Namun dalam dunia kerja semuanya tidak akan berjalan mulus seperti yang diharapkan. Akan banyak halangan dan rintangan yang akan dihadapi, banyak hal yang menyebabkan perusahaan perusahaan tersebut terhambat dalam operasional bisnisnya, salah satunya adalah pengaruh kurang sigapnya dan tanggapnya kru kapal akan masalah dan rintangan yang dihadapinya. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kompetensi kru, kedisiplinan kru, dan kinerja kru di atas kapal.

Menurut Ruky (2003:104), kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak, membuat generalisasi terhadap segala situasi yang dihadapi, serta bertahan lama dalam diri manusia. Kompetensi merupakan sebuah gambaran keahlian untuk melakukan setiap tugas dan tanggung jawabnya, mulai dari kemampuan memanfaatkan pengetahuannya dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan yang dilakukan, mengetahui sekarang ini banyak peminat angkutan laut, baik penumpang maupun jasa, maka kru kapal harus memiliki kompetensi dalam menguasai alat alat keselamatan kerja, sehingga saat terjadi suatu insiden kecelakaan di kapal dapat mengatasi dengan tenang dan tidak gugup.

Bekerja di atas kapal sangat dituntut suatu kedisiplinan yang timbul dari kesadaran sendiri, sebagai contoh kru yang tidak memakai alat keselamatan kerja dengan sengaja yang alasannya mengganggu pergerakan saat melakukan pekerjaan. Sikap kru tersebut dapat membahayakan dirinya sendiri dan teman sekerjanya, sehingga perlu adanya tindakan untuk kru kapal agar mengetahui pentingnya untuk menjaga kedisiplinan.

Menurut Unaradjan (2003:8), kedisiplinan merupakan hubungan dan perkembangan, latihan fisik, serta kapasitas moral seseorang melalui belajar dan praktik. Kata disiplin juga berarti hukuman atau latihan yang membetulkan serta kontrol yang memperkuat ketaatan terhadap peraturan yang ada.

Kompetensi dan kedisiplinan kru di atas kapal apakah bisa berpengaruh terhadap baiknya kinerja kru di atas kapal, itu merupakan salah satu hal yang sangat perlu dibahas dalam penelitian kali ini. Apakah naiknya tingkat kompetensi kru bisa berpengaruh terhadap kinerja yang ada di atas kapal atau kompetensi yang menurun bisa mempengaruhi kemampuan kerja kru di atas kapal.

Hal tersebut sama dengan kedisiplinan, apakah kedisiplinan yang baik dan bagus bisa berpengaruh terhadap kinerja di atas kapal, atautkah kedisiplinan yang buruk bisa mempengaruhi kinerja kru yang ada di atas kapal. Oleh karenanya perlu mengetahui pentingnya dasar dari kinerja itu sendiri, apakah itu kinerja dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti mengambil mengambil perbandingan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Analisa Hubungan Antara Kedisiplinan Dan Kompetensi Terhadap Kecelakaan Kerja (Studi Kasus Crew Kapal-Kapal Perusahaan Osaka Asahi Kaiun CO.,Ltd)” pada tahun 2021. Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitan yang peneliti ambil dengan rincian sebagai berikut.

Perbedaan yaitu membahas tentang kecelakaan kerja Pada penelitian ini membahas tentang hubungan antara kedisiplinan dan kompetensi terhadap kecelakaan kerja yang memiliki perbedaan yang di ambil oleh peneliti, yaitu tentang kinerja kru di atas kapal. Persamaan yaitu membahas tentang kedisiplinan dan kompetensi kru Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti ambil yang sama-sama menggunakan

indikator kedisiplinan dan kompetensi kru yang ada di atas kapal. Kesimpulan dari sampel penelitian yang di ambil peneliti adalah kedisiplinan dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecelakaan kerja yang ada di atas kapal, dan fenomena gap yang diambil oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan dan kompetensi tetapi memiliki perbedaan tujuan dan objek yang berbeda.

Menurut Hasibuan (2002:106), kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang yang menjalankan tugasnya berdasarkan kecerdasannya, usaha serta kesempatan yang telah dilakukan. Pada pengertian kinerja ini bisa dipastikan kompetensi itu hal yang berpengaruh terhadap kinerja tetapi kedisiplinan tidak disebutkan oleh pendapat ahli tersebut.

Menurut Mangkunegara (2001:67), kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan atau pegawai dalam mengemban tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Berdasarkan pengertian kinerja tersebut bisa disimpulkan bahwa kompetensi dan kedisiplinan diperlukan untuk menghasilkan suatu kinerja yang baik.

Mengingat pentingnya memiliki dasar kompetensi dan kedisiplinan dalam kerja di atas kapal, maka penulis mencoba membahas tentang kinerja di atas kapal, dengan mengaitkan dua variabel tersebut. Judul penelitian yang penulis angkat adalah sebagai berikut :

**“ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN KEDISIPLINAN
KRU TERHADAP KINERJA KRU DI ATAS KAPAL PADA PT
LAUTAN NIAGA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas yang dibahas pada latar belakang yang terkait dengan pengaruh kompetensi dan kedisiplinan, maka penulis mengangkat beberapa identifikasi masalah, antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan kru terhadap pekerjaan yang dilakukannya
2. Perlunya kedisiplinan diri dalam bekerja
3. Kurangnya pemahaman akan pekerjaan yang akan dilakukan yang mengakibatkan pekerjaan tersebut terhambat

C. Batasan Masalah

Melihat dari luasnya cakupan masalah yang telah disampaikan pada latar belakang serta keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan juga agar tujuan dari penelitian ini tercapai, maka peneliti hanya akan meneliti pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal milik PT. Lautan Niaga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja kru di atas kapal ?

2. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja kru di atas kapal ?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi kru kapal terhadap kinerja kru di atas kapal
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan kru kapal terhadap kinerja kru di atas kapal
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kedisiplinan Kru Terhadap Kinerja Kru Di Atas Kapal Pada PT. Lautan Niaga.” Ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat bukan hanya penulis tetapi juga untuk pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

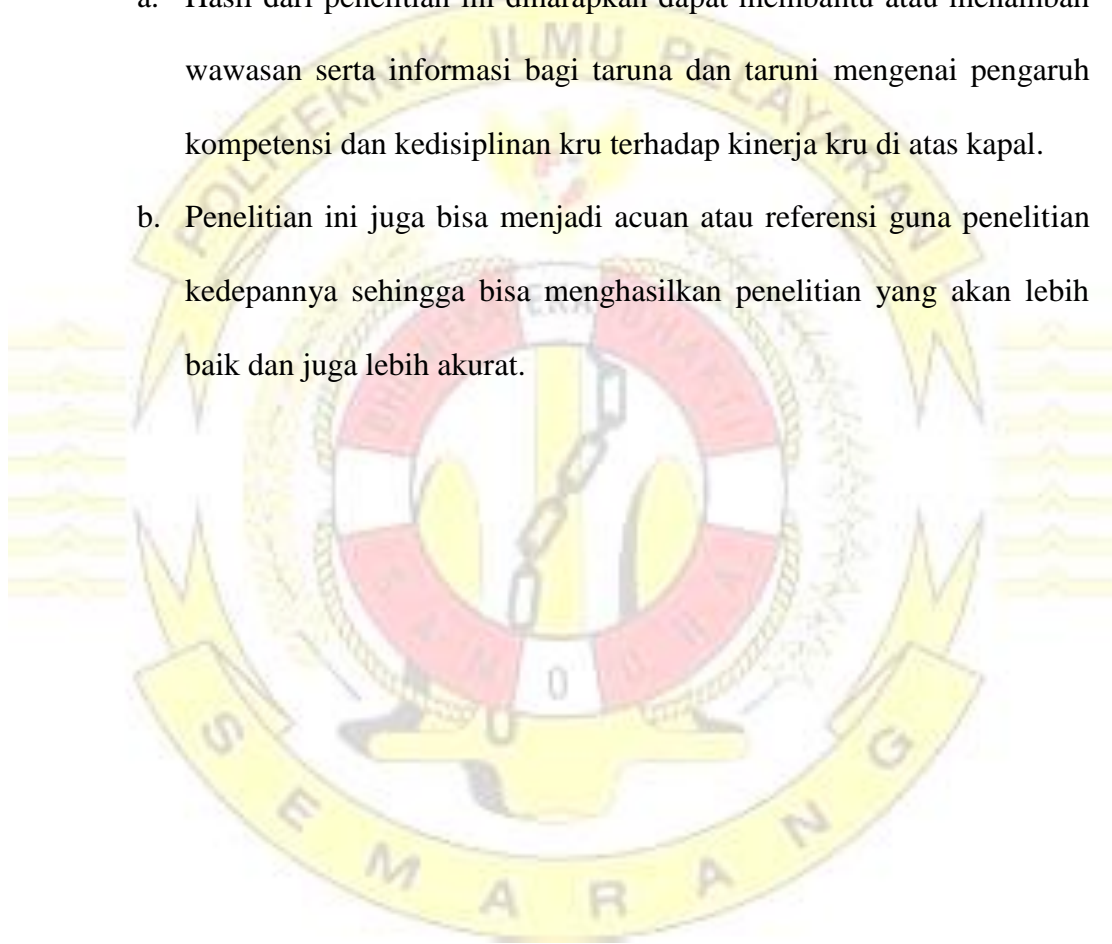
1. Diri sendiri
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik untuk penulis dan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pelayaran, dalam meningkatkan sumber daya manusia di dunia pelayaran
 - b. Dapat mengetahui apakah kompetensi dan kedisiplinan kru berpengaruh terhadap kinerja kru di atas kapal

2. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur perusahaan sebagai pertimbangan tentang pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal

3. Instansi terkait

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu atau menambah wawasan serta informasi bagi taruna dan taruni mengenai pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal.
- b. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan atau referensi guna penelitian kedepannya sehingga bisa menghasilkan penelitian yang akan lebih baik dan juga lebih akurat.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sementara. Bahwa memiliki kompetensi saja belum tentu bisa memiliki kinerja yang baik di atas kapal, begitu juga kedisiplinan sikap disiplin kru di atas kapal juga belum tentu bisa menjamin kinerja yang baik di atas kapal. Pada dasarnya apabila memiliki kompetensi yang mempuni tetapi tidak didukung dengan kedisiplinan yang sesuai maka kru tersebut akan sombong dan acuh, begitu pula dengan sikap kedisiplinan yang baik belum tentu bisa menunjang kinerja yang baik di atas kapal apabila tidak memiliki kompetensi yang mempuni.

Untuk mempermudah pemahaman dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru diatas kapal, maka peneliti akan menambahkan teori-teori dan definisi dari berbagai istilah sebagai berikut :

1. Kompetensi

Kompetensi di atas kapal merupakan sesuatu yang berperan penting dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang didasari oleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang baik. Pengetahuan dan keterampilan di atas kapal dapat terlihat dengan kemampuan yang ditunjukkan oleh kru di atas kapal serta pemahaman akan pekerjaan yang cepat di setiap situasi.

Kompetensi merupakan kata yang sangat sering didengar maupun diucapkan oleh orang. Menurut Suparno (2012:27), kompetensi merupakan kecakapan yang memadai untuk melakukan tugas atau sebagai keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan. Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Kompetensi kru merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu yang berguna untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik dan benar yang memiliki keunggulan berdasarkan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian.

Menurut (Moehariono, 2012:42) secara rinci terdapat 5 dimensi kompetensi yang harus dimiliki semua individu, yaitu sebagai berikut :

a. *Task skills*

Task skills yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas- tugas sesuai dengan standar di tempat kerja.

b. *Task management skills*

Task management skills yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.

c. *Contingency management skills*

Contingency management skills yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.

d. Job role environment skills

Job role environment skills yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.

e. Transfer skills

Transfer skills yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kata yang sangat sering diucapkan ataupun didengar oleh orang. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin dalam bahasa Inggris adalah *discipline*, yang berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus* yang mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti perintah pemimpin yang dihormati.

Tulus Tu'u (2004:33), mendefinisikan disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.

Menurut Arianto (2013:23), kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Sifat kedisiplinan yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang yang besar terhadap tugas-tugas yang diberikan. Dalam hal ini dapat mendorong dan menjadi motivasi semangat kerja, kinerja yang

baik, serta terwujudnya suatu tujuan dari suatu perusahaan ataupun instansi.

Menurut Hasibuan (2006:195), sifat kedisiplinan terbagi menjadi 4 indikator yang dapat digunakan dalam menilai kedisiplinan seseorang.

Indikator tersebut berupa :

a. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu diartikan bahwa perusahaan dapat menilai dari bagaimana disiplin dari waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, meliputi jam datang jaga yang tidak terlambat, dan istirahat sesuai waktu yang telah ditetapkan di kapal itu.

b. Taat terhadap peraturan dalam perusahaan

Kru yang disiplin harus taat terhadap peraturan yang sudah ditetapkan dalam suatu perusahaan. Taat terhadap peraturan perusahaan dan berpakaian sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan di perusahaan.

c. Aturan perilaku

Taat terhadap peraturan perilaku yang sudah ditetapkan perusahaan juga bisa terlihat dari cara bicara, sikap dan perilaku dalam berorganisasi di dalam perusahaan.

d. Hubungan kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang baik dan harmonis diantara sesama kru ikut menunjang dalam menciptakan kedisiplinan yang baik dan suasana kerja yang nyaman pada suatu perusahaan.

3. Kinerja

Menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153), definisi kinerja ialah hasil dari proses kegiatan tertentu secara terencana pada masa-masa dan lokasi dari karyawan serta organisasi bersangkutan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006:67), pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Mathis dan Jackson (2006:65), menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja perusahaan tersebut. Dalam hal ini kinerja seseorang dalam organisasi dapat dinilai dengan beberapa indikator. Menurut Stephen P. Robbins (2006:6), berikut ini beberapa indikator untuk mengukur kinerja seseorang :

a. Kualitas

Kualitas yaitu kualitas kerja yang diukur dari persepsi seorang pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan, serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.

b. Kuantitas

Kuantitas yaitu jumlah yang dihasilkan oleh seorang pegawai dinyatakan dalam istilah tertentu seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan

c. Efektivitas

Efektivitas yaitu tingkat kemampuan sumber daya yang ada seperti uang, tenaga, bahan baku, dan teknologi secara optimal untuk meningkatkan hasil dari unit dalam penggunaan sumber daya tersebut.

B. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional peneliti akan membahas mengenai variabel variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru diatas kapal. Sehingga dari penelitian ini penulis dan pembaca dapat mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal. Dan harapan kedepannya dapat mencapai kinerja yang baik dengan memiliki kru yang kompeten serta disiplin yang mau bekerja sama demi mencapai hasil dan tujuan bersama. Berikut ini merupakan beberapa inti pokok dari penelitian ini seperti kompetensi yang dijadikan sebagai (X1), kedisiplinan (X2), dan kinerja (Y). Berikut adalah definisi singkat mengenai kompetensi, kedisiplinan, kinerja

1. Kompetensi (X1)

Kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan atribut kepribadian seseorang sehingga meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan bersama.

2. Kedisiplinan (X2)

Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan kepatuhan, loyalitas, dan ketertiban dalam aturan perusahaan ataupun organisasi dan norma social yang berlaku.

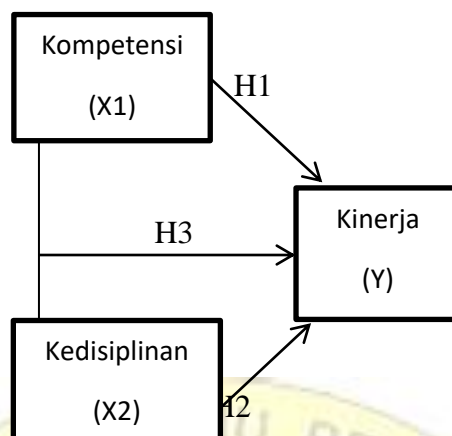
3. Kinerja (X3)

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang kru dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

C. Kerangka Berfikir

Agar dapat memaparkan serta menjelaskan pembahasan skrip ini secara teratur, maka peneliti membuat suatu kerangka berfikir terhadap hal-hal yang mana dapat menjadi sebuah pembahasan utama dalam penelitian ini.

Kerangka berfikir adalah penggambaran konsep dan teori yang dijadikan landasan dan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang berguna untuk mencapai hasil dari penelitian ini. Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan penulis dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah ataupun penelitian dan harus dilakukan pengujian guna mengetahui kebenarannya. Sebagai penunjang yang kuat pengujian hipotesis ini harus berdasarkan teori dan dasar yang kuat. Guna mengetahui pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru di atas kapal. Berikut hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini :

H1 : Kompetensi kru berpengaruh terhadap kinerja di atas kapal

H2 : Kedisiplinan kru berpengaruh terhadap kinerja di atas kapal

H3 : Kompetensi dan kedisiplinan kru berpengaruh terhadap kinerja di atas kapal

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hipotesis pertama menyatakan kompetensi kru berpengaruh signifikan terhadap kinerja kru di atas kapal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,184 > 1,9955$) dengan nilai sig lebih kecil ($0,000 < 0,05$) dan hasil hitungan sumbangan efektif sebesar 56,2%. Dengan nilai sumbangan relatifnya sebesar 60,2%. Sehingga menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hipotesis kedua menyatakan kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap proses kinerja yang baik di atas kapal. Hal ini disebabkan karena hasil dari uji signifikansinya (uji t) yang memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,234 > 1,9955$) dengan nilai sig lebih kecil ($0,000 < 0,05$) dan hasil hitung sumbangan efektif sebesar 37,2% dengan nilai sumbangan relative sebesar 39,8%. Sehingga menyebabkan H_0 ditolak H_2 diterima
3. Hipotesis ketiga menyatakan kompetensi dan kedisiplinan kru berpengaruh signifikan terhadap proses kinerja yang baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi keseluruhan dari regresi sempel (uji F)

memiliki nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($457,363 > 3.13$) dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitasnya ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan secara simultan kompetensi dan kedisiplinan kru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kru di atas kapal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian tersebut, berikut ini merupakan keterbatasan penelitian ini:

1. Lingkup keilmuan

Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas bidang keilmuan yang berhubungan dengan kinerja kru.

2. Lingkup masalah

Lingkup permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Hubungan kompetensi dan kedisiplinan kru terhadap kinerja kru di atas kapal.

3. Lingkup lokasi

Lokasi penelitian hanya dilaksanakan di atas kapal MV Noble, MV Sunly, MV Glory, MV Power 55, MV Jatim

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang akan di sampaikan oleh peneliti berikut adalah beberapa saran yang akan di sampaikan:

1. Karena dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan jumlah variabel independen diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang mempengaruhi proses kinerja kru yang baik di atas kapal.
2. Karena kompetensi kru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kru di atas kapal. Oleh karena itu kompetensi kru harus dapat ditingkatkan lagi sehingga disaat kru melakukan pekerjaan yang ada di atas kapal, tidak akan terjadi keterhambatan dikarenakan kurangnya kompetensi kru.
3. Karena kedisiplinan kru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kru di atas kapal. Oleh karena itu Kedisiplinan kru harus lebih ditingkatkan lagi dengan sarana pemberian hukuman atau sanksi bagi kru yang melanggar peraturan dalam melakukan pekerjaan yang ada di atas kapal, sehingga resiko kru yang suka melanggar peraturan kerja di atas kapal maupun di perusahaan sedikit berkurang dikarenakan kru sudah diajarkan tentang kedisiplinan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S. Ruky. 2003. *Kualitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. (Rev. ed). Jakarta: Rineka Cipta.

A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arianto, D. A. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*

Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 5th ed.*

Hasibuan, Malayu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta

Mangkuprawira dan Hubeis, 2007, *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor

Moeheriono, *Pengukuran Kinerja (Berbasis Kompetensi)*, RajaGrafindoPersada, Jakarta, Oktober, 2012

m. taufik. *Pengantar penelitian*. Bandung: uin sgd, 2017

Robbin, stephen. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta

Suparno, P. 2012. *Sumbangan Pendidikan Fisika terhadap Pembangunan Karakter Bangsa. Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: USD.

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo

w.widiarso, . *mengestimasi reliabilitas*. Yogyakarta: fakultas psikologin ugm, 2011

Winarsunu, . 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Lampiran 1: correlation hasil uji validitas

1. Variabel X1

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.778**	.861**	.693**	.823**	.716**	.861**	.850**	.825**	.708**	.855**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.2	Pearson Correlation	.778**	1	.888**	.915**	.921**	.922**	.888**	.918**	.945**	.884**	.965**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.3	Pearson Correlation	.861**	.888**	1	.777**	.926**	.816**	1.000**	.971**	.942**	.793**	.948**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.000	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.4	Pearson Correlation	.693**	.915**	.777**	1	.846**	.981**	.777**	.852**	.872**	.933**	.926**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.5	Pearson Correlation	.823**	.921**	.926**	.846**	1	.849**	.926**	.949**	.975**	.866**	.964**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.6	Pearson Correlation	.716**	.922**	.816**	.981**	.849**	1	.816**	.847**	.871**	.953**	.938**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.7	Pearson Correlation	.861**	.888**	1.000**	.777**	.926**	.816**	1	.971**	.942**	.793**	.948**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.000	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.8	Pearson Correlation	.850**	.918**	.971**	.852**	.949**	.847**	.971**	1	.971**	.818**	.969**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.9	Pearson Correlation	.825**	.945**	.942**	.872**	.975**	.871**	.942**	.971**	1	.840**	.975**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1.10	Pearson Correlation	.708**	.884**	.793**	.933**	.866**	.953**	.793**	.818**	.840**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X1	Pearson Correlation	.855**	.965**	.948**	.926**	.964**	.938**	.948**	.969**	.975**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber dari SPSS V28.01



2. Variabel X2

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.871**	1.000**	.930**	.900**	.814**	.930**	.882**	.921**	.960**
	Sig. (2-tailed)		.000	<.001	.000	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.871**	1.000**	.930**	.900**	.814**	.930**	.882**	.921**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		<.001	.000	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.3	Pearson Correlation	.871**	.871**	1	.871**	.935**	.968**	.969**	.935**	.903**	.869**	.956**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.871**	1	.930**	.900**	.814**	.930**	.882**	.921**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.5	Pearson Correlation	.930**	.930**	.935**	.930**	1	.967**	.892**	1.000**	.967**	.931**	.985**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.000	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.6	Pearson Correlation	.900**	.900**	.968**	.900**	.967**	1	.931**	.967**	.934**	.899**	.973**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.7	Pearson Correlation	.814**	.814**	.969**	.814**	.892**	.931**	1	.892**	.922**	.883**	.928**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.8	Pearson Correlation	.930**	.930**	.935**	.930**	1.000**	.967**	.892**	1	.967**	.931**	.985**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.000	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.9	Pearson Correlation	.882**	.882**	.903**	.882**	.967**	.934**	.922**	.967**	1	.958**	.965**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2.10	Pearson Correlation	.921**	.921**	.869**	.921**	.931**	.899**	.883**	.931**	.958**	1	.958**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
X2	Pearson Correlation	.960**	.960**	.956**	.960**	.985**	.973**	.928**	.985**	.965**	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber dari SPSS V28.01



3. Variabel Y

		Correlations										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.963**	.772**	.866**	.961**	.963**	.763**	-.784**	.896**	.836**	.970**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.2	Pearson Correlation	.963**	1	.791**	.899**	.926**	1.000**	.735**	-.797**	.931**	.805**	.973**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	.000	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.3	Pearson Correlation	.772**	.791**	1	.853**	.752**	.791**	.661**	-.936**	.832**	.757**	.840**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.4	Pearson Correlation	.866**	.899**	.853**	1	.832**	.899**	.661**	-.838**	.966**	.724**	.921**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.5	Pearson Correlation	.961**	.926**	.752**	.832**	1	.926**	.794**	-.772**	.861**	.869**	.957**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.6	Pearson Correlation	.963**	1.000**	.791**	.899**	.926**	1	.735**	-.797**	.931**	.805**	.973**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.000	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.7	Pearson Correlation	.763**	.735**	.661**	.661**	.794**	.735**	1	-.726**	.684**	.852**	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.8	Pearson Correlation	-.784**	-.797**	-.936**	-.838**	-.772**	-.797**	-.726**	1	-.824**	-.762**	-.826**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.9	Pearson Correlation	.896**	.931**	.832**	.966**	.861**	.931**	.684**	-.824**	1	.749**	.943**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1.10	Pearson Correlation	.836**	.805**	.757**	.724**	.869**	.805**	.852**	-.762**	.749**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
Y1	Pearson Correlation	.970**	.973**	.840**	.921**	.957**	.973**	.815**	-.826**	.943**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber dari SPSS V28.01



Lampiran 2: hasil uji SE dan SR

1. Hasil uji sumbangan efektif (SE)

a. Perhitungan SE pada variabel kompetensi (X1)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X1) \% = 0,594 \times 0,946 \times 100\%$$

$$SE (X1) \% = 56,2\%$$

b. Perhitungan SE pada variabel kedisiplinan (X2)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X2) \% = 0,403 \times 0,922 \times 100\%$$

$$SE (X2) \% = 37,2\%$$

SE	NILAI
X1	56,2%
X2	37,2%
TOTAL	93,4% (Harus sama dengan R ²)

2. Hasil sumbangan relative

a. Perhitungan SR pada variabel kompetensi (X1)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

$$SR (X1)\% = \frac{56,2\%}{93,4\%}$$

$$SR (X1)\% = 60,2\%$$

b. Perhitungan SR pada variabel kedisiplinan (X2)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer (R}^2\text{)}}$$

$$SR (X1)\% = \frac{37,2\%}{93,4\%}$$

$$SR (X1)\% = 39,8\%$$

SR	NILAI
X1	60,2%
X2	39,8%
TOTAL	100%

Lampiran 3: Tabel frekuensi

1. Frekuensi rata rata usia

Rata-rata usia kru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20th s/d 30th	39	54.9	54.9	54.9
	30th s/d 40th	30	42.3	42.3	97.2
	40th s/d 50	2	2.8	2.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber dari SPSS V28.01

2. Frekuensi pengalaman berlayar

Pengalaman berlayar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0th s/d 5th	26	36.6	36.6	36.6
	5th s/d 10th	38	53.5	53.5	90.1
	10th s/d 15th	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber dari SPSS V28.01

3. Frekuensi jenis kelamin

Jenis kelamin kru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	68	95.8	95.8	95.8
	wanita	3	4.2	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber dari SPSS V28.01

4. Frekuensi daftar nama kapal

Daftar nama kapal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MV. Noble	15	21.1	21.1	21.1
	MV. Sunly	16	22.5	22.5	43.7
	MV. Glory	15	21.1	21.1	64.8
	MV. Power 55	16	22.5	22.5	87.3
	MV. Jatim	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Sumber dari SPSS V28.01



Lampiran 4: Tabel cronbach's alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	11

Sumber : Hasil olah data SPSS V28.01

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	11

Sumber : Hasil olah data SPSS V28.01

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	11

Sumber : Hasil olah data SPSS V28.01

Lampiran 5: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 6: Tabel t

43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.6870
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822
49	1.6766	2.0096	2.3124	2.6800
50	1.6759	2.0086	2.3109	2.6778
51	1.6753	2.0076	2.3095	2.6757
52	1.6747	2.0066	2.3082	2.6737
53	1.6741	2.0057	2.3069	2.6718
54	1.6736	2.0049	2.3056	2.6700
55	1.6730	2.0040	2.3044	2.6682
56	1.6725	2.0032	2.3033	2.6665
57	1.6720	2.0025	2.3022	2.6649
58	1.6716	2.0017	2.3011	2.6633
59	1.6711	2.0010	2.3000	2.6618
60	1.6706	2.0003	2.2990	2.6603
61	1.6702	1.9996	2.2981	2.6589
62	1.6698	1.9990	2.2971	2.6575
63	1.6694	1.9983	2.2962	2.6561
64	1.6690	1.9977	2.2954	2.6549
65	1.6686	1.9971	2.2945	2.6536
66	1.6683	1.9966	2.2937	2.6524
67	1.6679	1.9960	2.2929	2.6512
68	1.6676	1.9955	2.2921	2.6501
69	1.6672	1.9949	2.2914	2.6490
70	1.6669	1.9944	2.2906	2.6479
71	1.6666	1.9939	2.2899	2.6469
72	1.6663	1.9935	2.2892	2.6458
73	1.6660	1.9930	2.2886	2.6449
74	1.6657	1.9925	2.2879	2.6439
75	1.6654	1.9921	2.2873	2.6430
76	1.6652	1.9917	2.2867	2.6421
77	1.6649	1.9913	2.2861	2.6412
78	1.6646	1.9908	2.2855	2.6403
79	1.6644	1.9905	2.2849	2.6395
80	1.6641	1.9901	2.2844	2.6387
81	1.6639	1.9897	2.2838	2.6379

Lampiran 7: tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Lampiran 8: Tabulasi data

Jumlah Kru	DATA KRU KAPAL			VARIABEL KOMPETENSI										TOTAL
	NAMA KAPAL	PENGALAMAN BERLAYAR	JENIS KELAMIN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	MV. Power 55	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	MV. Power 55	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	MV. Glory	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	MV. Glory	0th s/d 5th	WANITA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	MV. Jatim	10th s/d 15	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	MV. Glory	5th s/d 10th	WANITA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	MV. Power 55	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	MV. Power 55	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	MV. Glory	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	MV. Glory	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	MV. Glory	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	MV. Glory	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	MV. Noble	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
46	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
47	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
48	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
49	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
50	MV. Jatim	0th s/d 5th	PRIA	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
51	MV. Sunly	0th s/d 5th	PRIA	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
52	MV. Glory	5th s/d 10th	PRIA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
53	MV. Power 55	10th s/d 15	PRIA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
54	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
55	MV. Jatim	5th s/d 10th	PRIA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
56	MV. Power 55	10th s/d 15	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	MV. Sunly	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	MV. Power 55	0th s/d 5th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	MV. Noble	0th s/d 5th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	MV. Power 55	0th s/d 5th	WANITA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	MV. Glory	10th s/d 15	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	MV. Jatim	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	MV. Power 55	10th s/d 15	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	MV. Power 55	10th s/d 15	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	MV. Power 55	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	MV. Power 55	10th s/d 15	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	MV. Power 55	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	MV. Jatim	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	MV. Noble	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	MV. Power 55	5th s/d 10th	PRIA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
71	MV. Jatim	5th s/d 10th	PRIA	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	32

Lampiran 9: Data pengisi kuesioner

Timestamp	USIA	PENGALAMAN BERL	JENIS KELAMIN	NAMA KAPAL	Kualitas pribadi m	Kualitas pribadi berper	Pengetahuan umum m	Pengetahuan umum m	Pendidikan yang baik r	Pendidikan yang baik r
6/22/2022 19:58:06	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Power 55	S	S	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 20:13:55	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	S	R	S
6/22/2022 22:01:52	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 22:07:54	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	S	S	S	S	R	R
6/23/2022 22:22:32	20th s/d 30th	0th s/d 5th	WANTA	MV. Glory	SS	S	S	S	S	S
6/22/2022 22:37:05	30th s/d 40th	10th s/d 15	PRIA	MV. Jatim	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:43:59	30th s/d 40th	5th s/d 10th	WANTA	MV. Glory	S	SS	S	SS	SS	S
6/22/2022 23:20:04	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	S	SS	SS	S	S
6/22/2022 23:40:28	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	S	S	S	S	SS	SS
6/23/2022 21:30:49	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	SS	S	S	S	S	S
6/22/2022 22:45:15	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 20:05:34	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	S	SS	SS	SS	S
6/22/2022 17:46:03	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	S	S	S
6/22/2022 17:46:03	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 21:29:04	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 17:10:17	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	S	SS	SS
6/22/2022 18:30:24	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	S	S	S	S	S	S
6/22/2022 20:20:28	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	S	S	SS
6/22/2022 19:17:02	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 22:57:14	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	S	S	S	S	S	S
6/22/2022 12:47:15	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	S	S	SS	SS	S
6/22/2022 17:47:40	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	S	S	S
6/22/2022 19:29:43	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	S	SS	SS	SS	S	S
6/22/2022 22:47:43	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:47:55	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	S	SS	S	SS	SS
6/24/2022 22:48:20	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:48:26	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	S	SS	SS
6/24/2022 22:48:41	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	S	S	SS	S	SS	SS
6/22/2022 20:40:43	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	S	S	S
6/24/2022 20:48:56	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	S	SS	S	S	SS	SS
6/22/2022 22:49:01	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:49:26	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:49:55	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 18:50:05	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 17:10:56	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 20:04:46	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	S	S	S	S	S	S
6/23/2022 19:59:46	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/24/2022 20:50:52	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 21:51:18	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	S	S	SS	S
6/22/2022 17:08:19	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 19:45:22	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 19:03:32	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 22:51:35	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Glory	SS	S	S	SS	S	S
6/22/2022 22:51:38	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:52:01	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	S	SS
6/23/2022 22:52:43	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	SS	S	S	S	SS	S
6/22/2022 22:52:46	30th s/d 40th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	S	SS
6/22/2022 22:53:07	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:53:23	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 22:53:24	30th s/d 40th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Jatim	S	SS	SS	SS	SS	S
6/22/2022 17:56:17	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 22:56:31	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	SS	SS	S
6/22/2022 23:00:05	20th s/d 30th	10th s/d 15	PRIA	MV. Power 55	S	S	S	S	SS	SS
6/22/2022 23:02:34	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	S	SS
6/22/2022 20:03:08	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Jatim	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 20:09:28	20th s/d 30th	10th s/d 15	PRIA	MV. Power 55	SS	S	SS	S	S	SS
6/22/2022 23:10:40	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Sunly	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 23:12:48	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Power 55	S	S	S	S	S	S
6/22/2022 22:15:16	20th s/d 30th	0th s/d 5th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 23:15:36	20th s/d 30th	0th s/d 5th	WANTA	MV. Power 55	S	S	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 23:24:30	20th s/d 30th	10th s/d 15	PRIA	MV. Glory	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 22:27:11	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Jatim	SS	S	S	S	SS	S
6/22/2022 22:27:31	40th s/d 50th	10th s/d 15	PRIA	MV. Power 55	S	SS	SS	SS	S	S
6/24/2022 20:28:06	40th s/d 50th	10th s/d 15	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	S	SS	SS
6/24/2022 20:58:42	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 18:30:05	20th s/d 30th	10th s/d 15	PRIA	MV. Power 55	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/22/2022 21:30:34	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Power 55	SS	S	S	S	SS	S
6/23/2022 23:20:35	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Jatim	S	R	S	S	S	S
6/22/2022 23:47:27	20th s/d 30th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Noble	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/23/2022 0:03:09	30th s/d 40th	5th s/d 10th	PRIA	MV. Power 55	SS	S	S	SS	SS	SS

Lampiran 10: Hasil uji olah data validasi 30 orang

a. Hasil uji validitas pada data pertama

Berikut ini merupakan hasil dari tabel *out put* dari pengolahan menggunakan SPSS. Sebelum indikator variabel di ujikan kepada sampel, hasil validitas pertama ini di ujikan kepada 30 sampel.

1. Indikator variabel kompetensi (X1)

Tabel 8. Indikator Variabel Kompetensi

		X1
X1.1	Pearson Correlation	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	.917
	N	30
X1.3	Pearson Correlation	.906
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	.711
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5	Pearson Correlation	.604
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.6	Pearson Correlation	.604
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.7	Pearson Correlation	.711
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.8	Pearson Correlation	.604
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.9	Pearson Correlation	.986
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.10	Pearson Correlation	.512
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X1	Pearson Correlation	.894
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Sumber: Hasil olah data SPSS V28.01

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai korelasi dari masing-masing indikator pertanyaan variabel X1 menghasilkan nilai signifikan dan menunjukan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan variabel X1 dapat dikatakan valid.

2. Indikator variabel kedisiplinan (X2)

Tabel 9 Indikator Variabel kedisiplinan

Correlations		
		X2
X2.1	Pearson Correlation	.488
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.2	Pearson Correlation	.400
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.3	Pearson Correlation	.499
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.4	Pearson Correlation	.327
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.5	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.6	Pearson Correlation	.1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.7	Pearson Correlation	.499
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
X2.8	Pearson Correlation	.499
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
X2.9	Pearson Correlation	.683
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X2.10	Pearson Correlation	.509
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
X2	Pearson Correlation	.843
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Sumber: Hasil olah data SPSS V28.01

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai korelasi dari masing-masing indikator pertanyaan variabel X2 menghasilkan nilai signifikan dan menunjukan rhitung > rtabel. Maka dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan variabel X2 dapat dikatakan valid.

3. Indikator kinerja

Tabel 10. Indikator Kinerja (Y)

Correlations		Y1.1
Y1.1	Pearson Correlation	1
	N	30
Y1.2	Pearson Correlation	.351
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Y1.3	Pearson Correlation	.224
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.4	Pearson Correlation	.355
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	29
Y1.5	Pearson Correlation	.352
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.6	Pearson Correlation	.388
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y1.7	Pearson Correlation	.388
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
Y1.8	Pearson Correlation	.785
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Y1.9	Pearson Correlation	.599
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Y1.10	Pearson Correlation	.353
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Y	Pearson Correlation	.747
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30

Sumber: Hasil olah data SPSS V28.01

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai korelasi dari masing-masing indikator pertanyaan variabel Y menghasilkan nilai signifikan dan menunjukan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan masing-masing indikator pertanyaan variabel Y dapat dikatakan valid.

Dibawah ini merupakan tabel hasil validasi yang pertama :

Tabel 11. Seluruh Validitas Variabel

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
X1.1	1.000	.000	VALID
X1.2	1	.000	VALID
X1.3	0.906	.000	VALID
X1.4	0.711	.000	VALID

X1.5	0.604	000	VALID
X1.6	0.604	000	VALID
X1.7	0.711	000	VALID
X1.8	0.604	000	VALID
X1.9	0.986	000	VALID
X1.10	0.512	004	VALID
X2.1	0.488	000	VALID
X2.2	0.400	000	VALID
X2.3	0.499	000	VALID
X2.4	0.327	000	VALID
X2.5	0.428	000	VALID
X2.6	1	000	VALID
X2.7	0.499	005	VALID
X2.8	0.499	005	VALID
X2.9	0.683	000	VALID
X2.10	0.509	004	VALID
Y1.1	1	000	VALID
Y1.2	0.351	005	VALID
Y1.3	0.224	000	VALID
Y1.4	0.355	000	VALID
Y1.5	0.352	000	VALID
Y1.6	0.388	000	VALID
Y1.7	0.388	034	VALID
Y1.8	0.785	007	VALID
Y1.9	0.599	004	VALID
Y1.10	0.353	001	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan pada kuisioner adalah valid dan dapat diterima oleh responden. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur pada penelitian selanjutnya.





